



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Direktur Jenderal Perkeretaapian

A. Surat Diterima

Tanggal : 7-6-22
Dari : K1
Nomor Surat : 229/MD/K1/DJKA/2022
Perihal :
No. Agenda :

B. Diteruskan Kepada :

- | | | |
|--|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sesditjen Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat |
| <input checked="" type="checkbox"/> Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Direktur Prasarana Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Direktur Sarana Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Direktur Keselamatan Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Pengelola Kereta Api ringan Sumatera Selatan |

C. Klasifikasi Surat : Sangat Segera Segera Biasa Rahasia

- | | | |
|---|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diselesaikan | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui | <input type="checkbox"/> Monitor |
| <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Ditindaklanjuti | <input type="checkbox"/> Untuk Dipergunakan | <input type="checkbox"/> Diteruskan ke |
| <input checked="" type="checkbox"/> Teliti dan Proses | <input type="checkbox"/> Jadwalkan | <input type="checkbox"/> Dikoordinasikan dengan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bahas/Telaah/Evaluasi | <input type="checkbox"/> Hadir Bersama Saya | <input type="checkbox"/> File |
| <input checked="" type="checkbox"/> Laporkan | <input type="checkbox"/> Siapkan Bahan | <input type="checkbox"/> |

Disposisi :

Mass Jit semi betata dan gundukan sf aera -
puyiap - jita 2023 semi ggr - yg tersedia.
P/ 07/06/22



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Direktur Jenderal Perkeretaapian

A. Surat Diterima

Tanggal : 17 Mei 2022
Dari : K1
Nomor Surat : 229/MO/K1/DJKA/2022
Perihal :
No. Agenda :

B. Diteruskan Kepada :

- | | | |
|---|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sesditjen Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat |
| <input type="checkbox"/> Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan |
| <input type="checkbox"/> Direktur Prasarana Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian |
| <input type="checkbox"/> Direktur Sarana Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian |
| <input type="checkbox"/> Direktur Keselamatan Perkeretaapian | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara | <input type="checkbox"/> Kepala Balai Pengelola Kereta Api ringan Sumatera Selatan |

C. Klasifikasi Surat : Sangat Segera Segera Biasa Rahasia

- | | | |
|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> Untuk Diselesaikan | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui | <input type="checkbox"/> Monitor |
| <input type="checkbox"/> Untuk Ditindaklanjuti | <input type="checkbox"/> Untuk Dipergunakan | <input type="checkbox"/> Diteruskan ke |
| <input type="checkbox"/> Teliti dan Proses | <input checked="" type="checkbox"/> Jadwalkan | <input type="checkbox"/> Dikoordinasikan dengan |
| <input type="checkbox"/> Bahas/Telaah/Evaluasi | <input type="checkbox"/> Hadir Bersama Saya | <input type="checkbox"/> File |
| <input type="checkbox"/> Laporkan | <input type="checkbox"/> Siapkan Bahan | <input type="checkbox"/> |

Disposisi :

Agenda pembahasan internal DJKA / ES2 guna
Subsidi dari APBN - Menteri semi tgl indikator 2023
P/ 17/05/22



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

NOTA-DINAS

Nomor : 229/ND/K/DJKA/2022

Yth. : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Perihal : Permohonan Persetujuan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023
Tanggal : 24 Februari 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2023 dengan mengacu Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perkeretaapian 2020-2024 serta Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang IKP dan IKK Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir disampaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023, untuk mohon perkenan persetujuan Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian guna proses lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan petunjuk lanjutnya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Zulmafendi, S.E., M.Sc.
NIP. 19621005 198903 1 001

Tembusan:

Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN
TAHUN 2023

15 TH
DJKA
Membangun
Perkeretaapian
Nasional



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN





RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN
TAHUN 2023





KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 disusun sebagai tahun keempat dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024 bidang Perkeretaapian, dimana telah diberlakukannya restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan di seluruh kementerian/lembaga, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit kerja didasarkan kepada tugas pokok dan fungsi unit kerja masing-masing.

Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 memuat kebijakan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan secara khusus membahas kebijakan yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun berdasarkan penganggaran berbasis kinerja, baik yang terkait dengan kebijakan APBN maupun yang diarahkan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan transportasi perkeretaapian.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 disamping dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) yang akan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023, secara substansi juga sejalan dengan

Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Perhubungan 2020–2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2020-2024 yang telah ditetapkan.

Semoga Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah dalam pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas penumpang dan barang.

Jakarta, Februari 2022

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Ir. Zulfikri, M.Sc., DEA.

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19620709 199203 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 DASAR HUKUM	1
1.2 LATAR BELAKANG	2
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	3
1.4 ORGANISASI DAN TUPOKSI DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	3
BAB II RENCANA STRATEGIS 2020-2024	11
2.1 VISI DAN MISI PRESIDEN	11
2.2 SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	12
2.3 SASARAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024	13
2.4 SASARAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024	15
2.5 ARAH KEBIJAKAN BIDANG PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024	15
2.6 STRATEGI BIDANG PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024	16
2.7 TARGET KINERJA BIDANG PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024	17
BAB III EVALUASI RENCANA STRATEGIS 2015-2019	19
3.1 EVALUASI PEMBIAYAAN/ PENDANAAN	19
3.2 EVALUASI PENCAPAIAN OUTPUT	20
3.3 EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	33
BAB IV RENCANA KINERJA TAHUN 2023	36
4.1 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2023	36
4.2 PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2023	37
4.3 RENCANA KINERJA TAHUN 2023	38
4.3.1 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	39
4.3.2 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	40
4.3.3 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	41
4.3.4 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	43

4.3.5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	45
4.3.6	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	45
4.3.7	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	46
4.3.8	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	47
4.3.9	Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian	47
4.4	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM TAHUN 2023	48
	PENUTUP	49
	LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Strategi Penyelenggaraan Perkeretaapian Tahun 2020-2024.....	16
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024.....	17
Tabel 3.1	Kebutuhan dan Realisasi Pendanaan Tahun 2015-2019	20
Tabel 3.2	Capaian Output Bidang Sarana Perkeretaapian Tahun 2015-2019.....	21
Tabel 3.3	Capaian Output Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun Tahun 2015-2019.....	23
Tabel 3.4	Capaian Output Bidang Prasarana Perkeretaapian Tahun 2015-2019.....	25
Tabel 3.5	Capaian Output Bidang Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2015-2019	28
Tabel 3.6	Capaian Output Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2015-2019.....	30
Tabel 3.7	Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015-2019	34
Tabel 4.1	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023.....	39
Tabel 4.2	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Keselamatan, Keamanan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023	41
Tabel 4.3	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023	42
Tabel 4.4	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023	44
Tabel 4.5	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023.....	45
Tabel 4.6	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023.....	46
Tabel 4.7	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023	47
Tabel 4.8	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023	47
Tabel 4.9	Target Rincian Output (RO) Kegiatan Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023.....	47
Tabel 4.10	Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2023	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian	3
Gambar 3.1	Kebutuhan dan Realisasi Pendanaan Tahun 2015-2019	19



B A B 1

PENDAHULUAN

1.1 DASAR HUKUM

Dasar hukum mengenai penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 terdiri dari peraturan perundangan berikut

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2016;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Kementerian Perhubungan;

12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024;
13. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020–2024.
14. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

1.2 LATAR BELAKANG

Rencana kinerja menjadi suatu isu strategis yang harus diperhatikan oleh pimpinan instansi sebagai manajer dan pemimpin yang mengarahkan instansinya kepada arah pelaksanaan misi dan pencapaian visi organisasi. Rencana kinerja juga merupakan tahap penting dalam melaksanakan renstra yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan.

Dengan berdasarkan pada rencana kinerja yang baik maka pelaksanaan renstra juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat. Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 yang merumuskan prioritas-prioritas pembangunan tahun 2023 serta sasaran pembangunan yang hendak dicapai pada masing-masing prioritas dengan mengacu kepada agenda pembangunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang perlu diselesaikan pada tahun 2023.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang merupakan bagian dari penyusunan APBN. Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 memuat kebijakan pembangunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta kegiatan pendukungnya. Berdasarkan arah kebijakan, selanjutnya disusun program-program pembangunan yang dikaitkan dengan kebutuhan pendanaan. Adapun uraian Rencana Kinerja Tahunan tersebut akan diawali dengan kondisi umum yang secara singkat menguraikan pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2020.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian di bidang pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada tahun 2023 dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas penumpang dan barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegrasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 ini dimaksudkan untuk menetapkan indikator-indikator kinerja terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024.

1.4 ORGANISASI DAN TUPOKSI DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, menyatakan bahwa tugas pokok Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian diatur melalui Peraturan Menteri tersebut sebagaimana terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;

- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
- d. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
- f. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi terdiri dari:

1) Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan koordinasi dan perumusan rencana, program, penyusunan dan pengembangan sistem informasi, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta penanganan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- b. Penyiapan pengelolaan keuangan dan barang milik negara serta pembinaan tata kelola Badan Layanan Umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- c. Penyiapan pembentukan peraturan perundang-undangan, advokasi, perjanjian, urusan hubungan masyarakat dan antar lembaga di bidang perkeretaapian;
- d. Penyiapan koordinasi dukungan pelaksanaan keterbukaan informasi publik, kerja sama luar negeri, serta pendokumentasian hukum di bidang perkeretaapian; dan
- e. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, standar kompetensi jabatan dan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, reformasi birokrasi, pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara, serta pengendalian gratifikasi, kegiatan administrasi perkantoran, kearsipan dan tata persuratan, pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan, pelaksanaan penanggulangan darurat akibat bencana, kesejahteraan pegawai serta pengadaan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

2) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di lalu lintas dan angkutan kereta api. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- e. Penyiapan pelaksanaan subsidi angkutan perintis dan angkutan sepeda motor di masa lebaran dengan kereta api;
- f. Penyiapan perumusan penyusunan bahan penetapan trase jalur kereta api;
- g. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian; dan
- h. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat

3) Direktorat Prasarana Perkeretaapian

Direktorat Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Prasarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;

- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
- c. Penyiapan perumusan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
- d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
- e. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian; dan
- f. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

4) Direktorat Sarana Perkeretaapian

Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian

- tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
 - e. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian; dan
 - f. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

5) Direktorat Keselamatan Perkeretaapian

Direktorat Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum;
- c. Penyiapan penyusunan standar, norma, prosedur dan kriteria, di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum;
- d. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum;
- e. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan,

sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum; dan

- f. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

Untuk Meningkatkan efektifitas pelaksanaan prasarana, fasilitas bimbingan dan pengawasan teknis terhadap kualitas sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta koordinasi pelaksanaan operasional penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian membentuk balai-balai yang merupakan sebagai pelaksana teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian sebagaimana diatur melalui Peraturan Menteri Perhubungan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.63 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.64 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.65 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.119 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai-balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1) Balai Teknik Perkeretaapian

Balai Teknik Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas Balai Teknik Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
- b. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan KA;
- d. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
- e. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
- f. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

2) Balai Pengujian Perkeretaapian

Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas Balai Pengujian Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;
- b. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpengerak dan tanpa pengerak;
- c. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
- d. Pelaksanaan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
- e. Pelaksanaan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
- f. Pelaksanaan pengujian kompetensi Penguji Prasarana, Penguji Sarana, Inspektur Prasarana, Inspektur Sarana, dan Auditor Perkeretaapian;
- g. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

3) Balai Perawatan Perkeretaapian

Balai Perawatan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara. Dalam melaksanakan tugas Balai Pengujian Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara;
- b. Pelaksanaan perawatan berat sarana perkeretaapian milik Negara;
- c. Pelaksanaan pengendalian kualitas perawatan sarana perkeretaapian milik Negara;
- d. Pelaksanaan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, logistik, dan hubungan masyarakat;
- e. Balai Perawatan Perkeretaapian dapat juga melaksanakan fungsi perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian bukan milik negara.

4) Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana kereta api ringan Sumatera Selatan. Dalam melaksanakan tugas Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan perawatan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kereta api ringan;

- b. Perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana kereta api ringan, penyusunan grafik perjalanan kereta api ringan, dan kemitraan;
- c. Penyusunan dan pengusulan tarif pelaksanaan pemanfaatan;
- d. Penyusunan petunjuk teknis dan/atau Standar Operasional Prosedur pengelolaan kereta api ringan;
- e. Penyusunan rencana program dan anggaran;
- f. Pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, kearsipan, hubungan masyarakat, hukum, kerja sama, teknologi informasi dan data, serta pengelolaan Barang Milik Negara;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

5) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana kereta api di Pulau Sulawesi. Dalam melaksanakan tugas Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pelayanan angkutan penumpang dan angkutan barang;
- b. Perencanaan dan pelaksanaan perawatan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kereta api di Pulau Sulawesi;
- c. Perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian di Pulau Sulawesi, Penyusunan grafik perjalanan kereta api, dan kemitraan;
- d. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pengaturan, pengoperasian, dan pengendalian penggunaan sarana dan prasarana;
- e. Penyusunan dan pengusulan tarif angkutan penumpang dan barang serta pelaksanaan pemanfaatan aset;
- f. Penyusunan petunjuk teknis dan/atau Standar Operasional Prosedur pengelolaan kereta api;
- g. Penyusunan rencana program dan anggaran;
- h. Pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, kearsipan, hubungan masyarakat, hukum, kerja sama, teknologi informasi dan data, serta pengelolaan Barang Milik Negara;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



B A B 2

RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

2.1 VISI DAN MISI PRESIDEN

Dasar Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2020-2024 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur. Visi Presiden lima tahun ke depan Indonesia Periode Tahun 2020 - 2024 adalah :

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden dalam Pembangunan Nasional Indonesia Periode Tahun 2020 -2024 adalah:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

2.2 SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Tujuh agenda pembangunan yang telah ditetapkan oleh RPJMN Tahun 2020-2024, masing-masing dijabarkan ke dalam beberapa sasaran yang dicapai melalui beberapa strategi. Direktorat Jenderal Perkeretaapian mendukung 2 dari 7 agenda pembangunan dimaksud melalui strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran pada masing-masing agenda pembangunan. Dukungan pada 7 Agenda Pembangunan adalah sebagai berikut:

Agenda Pembangunan I

(Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas berkeadilan)

Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam Agenda Pembangunan 1 - RPJMN Tahun 2020-2024 diamanatkan dapat berkontribusi dalam mendukung arah kebijakan pembangunan nasional meningkatkan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi dengan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan industrialisasi berbasis Sumber Daya Alam dan Kawasan Industri luar Jawa. Kegiatan perkeretaapian yang mendukung strategi dimaksud diantaranya: 1) Pembangunan kereta api barang di Kalimantan; 2) Peningkatan jalur kereta api Sumatera Selatan.
- b. Meningkatkan daya saing destinasi dan industrialisasi pariwisata. Kegiatan perkeretaapian yang mendukung strategi dimaksud diantaranya: Pembangunan jalur ganda, peningkatan dan reaktivasi di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur; 2) Pembangunan jalur kereta api Mengwitani – Singaraja; 3) Pembangunan jalur kereta api Pematang Siantar – Danau Toba.
- c. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kreatif dan digital. Kegiatan perkeretaapian yang mendukung strategi dimaksud adalah: 1) Pembangunan jalur ganda kereta api Rangkas Bitung – Merak; 2) Reaktivasi jalur kereta api Banten

Agenda Pembangunan V

(Memperkuat Infrastruktur Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar)

Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam Agenda Pembangunan V - RPJMN Tahun 2020-2024 diamanatkan dapat berkontribusi dalam mendukung arah kebijakan pembangunan nasional sebagai berikut:

- a. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar dengan strategi meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian.
- b. Memperkuat Infrastruktur Ekonomi dengan strategi meningkatkan konektivitas perkeretaapian. Kegiatan perkeretaapian yang mendukung strategi dimaksud diantaranya:
 - i. Pembangunan Jalur KA (termasuk reaktivasi dan jalur ganda);
 - ii. Peningkatan, pemeliharaan, perawatan dan pengoperasian jalur KA;
 - iii. Pembangunan KA Akses Pelabuhan dan Bandara;
 - iv. Penyediaan PSO dan Subsidi.

- c. Memperkuat Infrastruktur Perkotaan dengan strategi mengembangkan sistem angkutan umum massal perkotaan di 6 Kota metropolitan

A. MENINGKATNYA NILAI TAMBAH, LAPANGAN KERJA DAN INVESTASI DI SEKTOR RIIL DAN INDUSTRIALISASI

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi yang terkait dengan bidang perkeretaapian adalah jumlah Kawasan Industri (KI) prioritas di luar Jawa yang beroperasi dan meningkatkan investasi, 9 KI (kumulatif) dan percepatan pengembangan destinasi pariwisata prioritas, 10 destinasi (kumulatif).

B. MENINGKATNYA PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR LAYANAN DASAR

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan peningkatan penyediaan infrastruktur layanan dasar yang terkait dengan bidang perkeretaapian adalah meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi melalui menurunnya rasio angka kecelakaan kereta api menjadi dari 0,23 kecelakaan per 1 juta-km perjalanan kereta api.

C. MENINGKATNYA KONEKTIVITAS WILAYAH

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan peningkatan konektivitas wilayah yang terkait dengan bidang perkeretaapian adalah terbangunnya jaringan KA (kumulatif) sepanjang 7.451 km'sp dan kondisi jalur KA sesuai standar *Track Quality Index* (TQI) kategori 1 dan 2 sebesar 94%.

D. MENINGKATNYA LAYANAN ANGKUTAN UMUM MASSAL DI 6 (ENAM) KOTA METROPOLITAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui peningkatan layanan angkutan umum massal di 6 (enam) kota metropolitan yang berkaitan langsung dengan bidang perkeretaapian adalah jumlah kota metropolitan dengan sistem angkutan umum massal perkotaan yang dibangun dan dikembangkan sejumlah 6 (enam) kota dan jumlah kota yang dibangun perlintasan tidak sebidang sejumlah 6 (enam) kota.

2.3 SASARAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

Berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025, sasaran pembangunan lima tahunan tahap ke-4 (RPJMN 2020 – 2024) diarahkan pada Terwujudnya masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan

di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. Tema dan Agenda Pembangunan Nasional tahun 2020 – 2024 juga mencantumkan target Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan. Perwujudan kondisi maju dan sejahtera akan dapat dicapai dengan dukungan penyelenggaraan jaringan transportasi yang andal bagi seluruh masyarakat yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Berpijak pada pendekatan tersebut, maka fokus pembangunan sektor perhubungan /transportasi sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional adalah:

1. Konektivitas Poros Maritim;
2. Konektivitas Multimoda;
3. Keselamatan Transportasi;
4. Transportasi Perkotaan.

Empat (4) fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi menjadi dasar penanganan terhadap isu strategis pembangunan transportasi Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan aksesibilitas antar wilayah untuk mencapai pemerataan ekonomi;
2. Perkuatan konektivitas antar wilayah dalam mendukung perekonomian wilayah;
3. Integrasi layanan antar sektor unggulan dalam pengembangan kawasan;
4. Memperkuat layanan transportasi perkotaan dalam rangka mendukung kualitas mobilitas perkotaan.

Dengan berlandaskan pada isu strategis dimaksud dan capaian/kesinambungan terhadap Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019 serta dinamika diskusi dan pembahasan, maka sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut:

SS 1. Terwujudnya Konektivitas Nasional; Untuk mewujudkan tujuan meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi.

SS 2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Perhubungan; Untuk mewujudkan tujuan:

- a) Meningkatkan layanan transportasi yang diindikasikan dengan capaian on time performance dan penurunan emisi gas rumah kaca;
- b) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan yang diindikasikan dengan meningkatnya akuntabilitas Kementerian Perhubungan, meningkatnya tata kelola pelayanan publik, meningkatnya tata kelola kebijakan, regulasi, dan hukum dan meningkatnya tata kelola organisasi;
- c) Terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

SS 3. Meningkatkan Keselamatan Transportasi Untuk mewujudkan tujuan meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi

2.4 SASARAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024

Sasaran yang akan dicapai setiap tahunnya oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama tahun 2020-2024 yaitu:

1. Sasaran program yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur.
2. Sasaran program yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan.
3. Sasaran program yang ingin dicapai dalam peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal adalah Keselamatan transportasi perkeretaapian yang didukung oleh Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang andal.

2.5 ARAH KEBIJAKAN BIDANG PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024

Arah kebijakan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2020 – 2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan nasional, serta mendukung pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi.
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal.
3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal.

Selanjutnya, dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi tersebut diatas, mulai tahun 2021-2024 Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki dua (2) program dan sembilan (9) kegiatan terdiri dari:

1. Program Infrastruktur Konektivitas, terdiri dari kegiatan:
 - a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian.
 - b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian.
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian.
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.
2. Program Dukungan Manajemen, terdiri dari kegiatan:
 - a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian.
 - b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
 - c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian.
 - d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian.
 - e. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian.

2.6 STRATEGI BIDANG PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024

Strategi pembangunan di bidang perkeretaapian tahun 2020-2024, yaitu:

Tabel 2.1 Strategi Penyelenggaraan Perkeretaapian Tahun 2020-2024

NO	SASARAN	STRATEGI
1.	Peningkatan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian dengan Aksesibilitas yang Tinggi	d) Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antar kota dan perkotaan; e) Reaktivasi jalur kereta api non-operasi; f) Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.
2.	Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Optimal	a) Peningkatan kapasitas lintas jalur kereta api eksisting; b) Penerapan teknologi baru perkeretaapian; c) Peningkatan kinerja layanan kewajiban pelayanan publik dan angkutan perintis.
3.	Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yang Andal	a) Sertifikasi SDM Perkeretaapian; b) Sertifikasi sarana perkeretaapian; c) Sertifikasi prasarana perkeretaapian; d) Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian; e) Pemasangan perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO); f) Pemenuhan kebutuhan IMO; g) Penyusunan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana; h) Penyusunan prosedur tindak lanjut akibat kecelakaan; i) Pelaksanaan kajian identifikasi rawan kecelakaan kereta api.

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

2.7 TARGET KINERJA 2020-2024

Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah menetapkan beberapa indikator kinerja beserta targetnya pada tahun 2020-2024. Hal tersebut untuk mengukur pencapaian sasaran program maupun pencapaian kegiatan. Rumusan indikator tersebut tetap memperhatikan arahan dalam RPJMN 2020- 2024. Ada 5 (lima) indikator kinerja yang diamanatkan dalam RPJMN kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam mendukung tiga sasaran pembangunan nasional dalam Agenda Pembangunan 5 (Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan dasar), yaitu:

1. Sasaran meningkatnya penyediaan infrastruktur dasar dengan indikator Rasio kejadian kecelakaan KA per 1 juta km perjalanan.
2. Sasaran meningkatnya konektivitas wilayah dengan indikator Panjang jaringan KA yang terbangun (kumulatif) dan Kondisi jalur KA sesuai standar *Track Quality Index* (TQI) kategori 1 dan 2.
3. Sasaran meningkatnya layanan angkutan umum massal di 6 (enam) kota metropolitan dengan indikator Jumlah kota metropolitan dengan sistem angkutan umum massal perkotaan yang dibangun dan dikembangkan dan Jumlah kota yang dibangun perlintasan tidak sebidang.

Sesuai dengan struktur sasaran dan indikator kinerja program penyelenggaraan perkeretaapian tahun 2020-2024 yang disampaikan sebelumnya serta untuk mendukung sasaran pembangunan nasional, maka dengan mempertimbangkan kebutuhan sesuai perkembangan lingkungan strategis serta kemampuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dari hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2015-2019, telah ditetapkan target sasaran program penyelenggaraan perkeretaapian untuk periode Renstra 2020- 2024 sebagaimana berikut:

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024

NO	TUJUAN/ SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	BASELINE TAHUN 2019	2020	2021	2022	2023	TARGET RENSTRA 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Peningkatan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian dengan Aksesibilitas Tinggi							
	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IKP 1 Rasio konektivitas antar wilayah	0,32	0,33	0,34	0,34	0,35	0,36

NO	TUJUAN/ SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	BASELINE TAHUN 2019	2020	2021	2022	2023	TARGET RENSTRA 2024
	(1)	(2)	(3)					(4)
2.	Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yang Handal							
	Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan SDM, Sarana dan Prasarana yang handal	IKP 6 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	0,15	0,24	0,24	0,23	0,23	0,22
3.	Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Optimal							
	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IKP 2 Persentase <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	81,31	74	76	78	80	82
		IKP 3 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	-	10	21	47	73	100
		IKP 4 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	-	11	27	46	68	100
		IKP 5 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	81,50	83	85	87	90	94

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

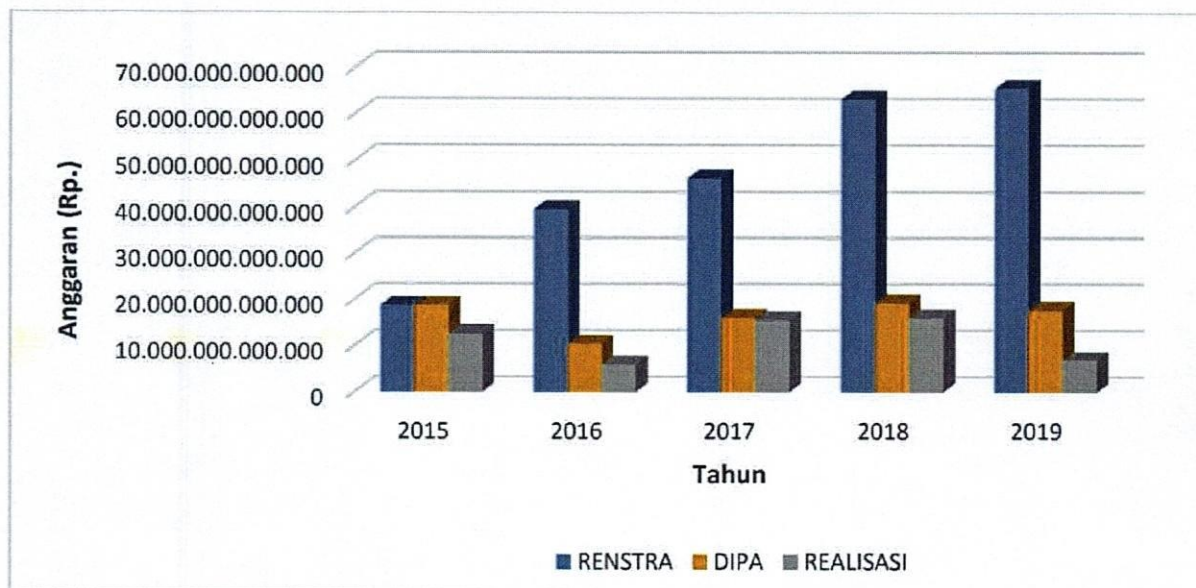


BAB 3

EVALUASI RENCANA STRATEGIS 2015-2019

3.1 EVALUASI PEMBIAYAAN/ PENDANAAN

Berdasarkan Renstra Kementerian Perhubungan tahun 2015-2019 bidang perkeretaapian, diperoleh kebutuhan pendanaan untuk setiap penyelenggaraan perkeretaapian untuk Tahun 2015-2019 sekitar Rp 233 triliun. Namun dengan keterbatasan pembiayaan APBN, maka sampai dengan tahun 2019, investasi APBN dalam pembangunan perkeretaapian yang disediakan total hanya mencapai Rp. 81 triliun atau 35% dari total kebutuhan tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra. Gap pembiayaan tahun 2015-2019 sampai mencapai Rp. 151 triliun.



Gambar 3.1 Kebutuhan dan Realisasi Pendanaan Tahun 2015-2019

Sehubungan dengan pembiayaan/pendanaan pada APBN Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2015-2017 hanya mencapai 43% dari kebutuhan berdasarkan Renstra 2015-2019, maka pencapaian output juga sebagian besar tidak dapat tercapai sesuai target. Berdasarkan target output dalam Renstra tahun 2015-2019, dapat diperoleh pencapaian sampai dengan tahun 2019 masing-masing kegiatan/output sebagai berikut:

3.2 EVALUASI PENCAIAN OUTPUT

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

TAHUN	RPJMN	REVIU RENSTRA	DIPA	REALISASI
2015	18.697.955.926.000	12.583.388.000	18.697.955.926.000	12.563.760.933.460
2016	39.558.846.384.000	11.690.413.000	10.407.315.735.000	5.801.339.893.298
2017	46.200.813.641.000	23.526.744.000	16.022.981.642.000	15.487.396.107.877
2018	63.253.294.900.000	32.810.329.000	19.188.457.243.000	15.949.445.231.083
2019	65.641.932.209.000	46.262.372.000	17.648.465.659.000	6.836.010.427.155
Total	233.352.843.060.000	126.873.247.000	81.965.176.205.000	56.637.952.592.873

Tabel 3.1 Kebutuhan dan Realisasi Pendanaan Tahun 2015-2019

Secara rinci per kegiatan/ unit kerja Eselon I dapat disampaikan pada tabel berikut:

A. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian

Tabel 3.2 Capaian Output Bidang Sarana Perkeretaapian Tahun 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Kebijakan/ Standar/ Pedoman Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	Dokumen/ Laporan	2	1	2	1	24	23,44	6	2	13	12,67
Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Sertifikat			24	3	11.050	7.728,20	78	58	14.000	16.303
Sarana Perkeretaapian	Unit	37	49	11	2	6	6	31	8	2	2
Fasilitas/ Peralatan Sarana Perkeretaapian	Unit			4	2	114	1	11	9	8	10
Perawatan Sarana Perkeretaapian	Tahun			1	1						
Pengadaan Sarana Perkeretaapian	Unit	6	2	3	1						
Pengadaan Fasilitas Pengujian Sarana Perkeretaapian	Unit			4	6						
Sertifikat Uji Sarana Perkeretaapian	Sertifikat			4.000	3.300						
Studi/ Kebijakan/ Kajian/ Kebijakan/ Norma/ Standar/ Pedoman/ Kriteria/ Prosedur/ Masterplan/ STD Bidang Keselamatan dan Teknik Sarana Perkeretaapian	Dokumen	11	8	3	3						
Monitoring/ Pengawasan dan Evaluasi	Laporan			24	48,29						



PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)										
Laporan Hasil Kegiatan/ Kinerja	Laporan			1	1						
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait dengan Operasional Satker/ UPT	Tahun	4	6	1	1						
Layanan Perkantoran	Bulan Layanan			12	12						
Kendaraan Bermotor	Unit			2	2						
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit			8	8						
Layanan Internal (Overhead)	Layanan	1	1			7	7	1	1		
Layanan Perkantoran	Tahun					24	21,64	1	1		
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan									1	1
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan									1	1
Layanan Perkantoran	Layanan									1	1

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian



B. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 3.3 Capaian Output Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bimbingan dan Koordinasi Teknis	Laporan	4	4	13	13	2	2	7	2		
Monitoring dan Evaluasi	Laporan			28	56	2	0	3	0		
Subsidi Angkutan Kereta Api	Kegiatan	3	3	7	36						
Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Laporan			5	4						
Studi/ Kajian/ DED/ STD/ Amdal/ Norma/ Standar/ Pedoman/ Kriteria/ Prosedur Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Dokumen	31	32	28	26						
Laporan Hasil Kegiatan/ Kinerja	Laporan			2	2						
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait dengan Operasional Satker/ UPT	Tahun			1	1						
Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	12	12	12	12	1	1	1	1
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit			2	2						
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan									1	1



PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)										
Kebijakan/ Standar/ Pedoman Teknis Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan, Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api serta Kerjasama dan Pengembangan Usaha Perkeretaapian	Laporan					41,00	38,42	12	12	18,00	12,67
Trase Jaringan Kereta Api	Laporan					11	7	6	6	1,00	1,00
Angkutan Kereta Api	Kegiatan					6	6	2	2	2,00	2,00
Grafik Perjalanan Kereta Api	Laporan					1	1	1	1	1,00	1,00
Layanan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Perkeretaapian	Layanan					9	9	2	2	2,00	2,00
Layanan Internal (Overhead)	Layanan					1	1	1	1		
Angkutan Kereta Api (Prioritas Nasional)	Kegiatan							8	8	7,00	7,00
Kebijakan/Standar/Pedoman Teknis Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan, Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Serta Kerjasama dan Pengembangan Usaha Perkeretaapian	Laporan							10	8	8,00	8,00
Trase Jaringan Kereta Api (Prioritas Nasional)	Laporan							3	3	1,00	1,00

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian



C. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api

Tabel 3.4 Capaian Output Bidang Prasarana Perkeretaapian Tahun 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Jalan Rel	Km'sp	357,79	512,9	1.900,5	232,09						
Jembatan/ Terowongan/ Gorong-gorong/ Box Culvert/ Underpass/ Flyover	Km'sp	110,0	192,0	42,0	125,35						
Stasiun/ Bangunan Operasional	Unit	21	7	6	6						
Pemagaran Fasilitas Pendukung	Paket	5	36	457	457						
Persinyalan	Paket	22	11	8	48,16						
Transmisi Tenaga Listrik (LAA)	Km'sp	51,25	88	10	0						
Catu Daya (Sub Station)	Unit	1	0	1	1						
Pengamanan Perlintasan Sebidang	Paket	34	0	3	2						
Bangunan Khusus	Unit	1	0	5	1						
Pengadaan Tanah	Paket	34	8	817.179	699.877						
Pengadaan Peralatan/ Fasilitas Prasarana Perkeretaapian	Paket	37	4	24	49,43						



PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)										
Studi/ Kajian/ DED/ STD/ Amdal/ Norma/ Standar/ Pedoman/ Bidang Prasarana Kereta Api	Dokumen	84	81	86	175,24						
Pengujian Prasarana Kereta Api	Unit			2	23,64						
Monitoring dan Evaluasi	Laporan			22,00	75,64						
Bimbingan dan Koordinasi Teknis	Laporan	4	8	6,00	19,42						
Laporan Hasil Kegiatan/ Kinerja	Laporan			1,00	0,00						
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait Operasional Satker/ UPT	Laporan			9,00	46,93						
Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	Tahun			1,00	0,51						
Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	12,00	32,90	24	24	1	1	1,00	0,72
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Laporan			3,00	52,77						
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Laporan			6,00	58,38						
Kebijakan/ Standar/ Pedoman Teknis Bidang Prasarana Perkeretaapian	Laporan					32	23	15	19	16	11,76
Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Sertifikat					400	245	12	12	400	377,00



PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)										
Prasarana Perkeretaapian	Km'sp					759,70	722,68	23,90	15,79	12,50	12,43
Fasilitas Pendukung Prasarana Perkeretaapian	Paket					26	13,82	3	2	2	2,00
Operasi Prasarana Perkeretaapian Milik Negara	Paket					1.500	1.383,60	1	1	1	0,71
Layanan Internal (Overhead)	Layanan					11	8,45	2	2		
Prasarana Perkeretaapian (Prioritas Nasional)	Km'sp							659,40	436,85	43.413,65	28.107,61
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan									1,00	0,75
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan									1,00	0,68

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian



D. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian

Tabel 3.5 Capaian Output Bidang Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Sosialisasi/ Rakor/ Seminar/ Workshop Keselamatan Perkeretaapian	Kegiatan	3	3	5	4						
Pengadaan Peralatan Keselamatan Perkeretaapian dan SDM Perkeretaapian	Paket	18	18	2	2						
Pemeriksaan di Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Kegiatan			11	9						
Monitoring/ Pengawasan dan Evaluasi	Laporan			20	33						
Peningkatan Kualitas SDM Perkeretaapian	Kegiatan	6	6	10	9						
Akreditasi Badan Hukum Pendidikan dan Pelatihan SDM serta Pengujian Prasarana dan Sarana Perkeretaapian	Laporan			2	2						
Penegakan Hukum Pidana Keselamatan Perkeretaapian	Laporan			8	7						
Laporan Hasil Kegiatan/ Kinerja	Laporan			1	1						
Studi/ Kebijakan/ Kajian/ Norma/ Standar/ Pedoman/ Prosedur/ Masterplan/ STD Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Dokumen	7	7	5	5						



PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)										
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait Operasional Satker/ UPT	Laporan			1	1						
Layanan Perkantoran	Tahun	1	1	12	12	24,00	24,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman, Kriteria dan Prosedur di Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Dokumen					34,00	30,00	18,00	16,00	20,00	19,67
Sertifikat Kompetensi SDM Perkeretaapian	Sertifikat					2.786,00	2.982,00	24,00	22,00	1.405,00	1.314,00
Sertifikat Akreditasi Kelembagaan Perkeretaapian	Sertifikat					1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Rekomendasi Kebijakan untuk Peningkatan Keselamatan	Dokumen					25,00	19,00	6,00	5,00	6,00	6,00
Layanan Internal (Overhead)	Layanan					8,00	8,00	1,00	1,00		
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan									1,00	1,00

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian



E. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

Tabel 3.6 Capaian Output Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Studi/ Kajian/ Masterplan di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	dokumen	9	9	15	15						
Rencana, Program, Kegiatan dan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Kegiatan	4	4	4	4						
Sosialisasi/ Seminar/ Workshop/ Lokakarya	Tahun	1	1	3	3						
Rapat/ Rakor/ Rakornis/ Radin/ Raker	Tahun	1	1	10	10						
Monitoring dan Evaluasi	Kegiatan			3	3						
Laporan Hasil Kegiatan/ Kinerja	Laporan			12	11,1						
Pengumpulan dan Pengolahan Data Perkeretaapian	Laporan			1	1						
Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Laporan			1	0						
Penyusunan Laporan Barang Milik Negara (BMN) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Laporan			2	1						



PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)										
Berita Acara Serah Terima Barang	Laporan			3	1						
Pembinaan Penerimaan Bukan Pajak	Laporan			1	1						
Laporan Keuangan	Laporan			1	1						
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait dengan Operasional Satker/ UPT	Laporan			3	3						
Peraturan Perundang-undangan di Bidang Perkeretaapian setingkat Peraturan Menteri Perhubungan	Laporan			9	9						
Pengawasan di Bidang Perkeretaapian	Laporan			2	1						
Bantuan Hukum	Laporan			3	3						
Penyelenggaraan Humas	Laporan			6	5						
Pameran	Laporan			1	1						
Kegiatan Kerjasama Luar Negeri	Laporan			1	1						
Penyertaan Pendidikan dan Pelatihan SDM Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Laporan			130	10						
Pembinaan dan Pengembangan Pegawai	Laporan			99	70						



PROGRAM/ KEGIATAN STRATEGIS	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)										
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi	Laporan			13	9						
Layanan Perkantoran	Laporan			120	163,37	120	117,76	10	9	12	11,30
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Laporan			172	87,97						
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Laporan			491	291,65						
Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Perkeretaapian	Dokumen					13	13	11	11	10	10
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan					123	60,97	35	34	29	26,45
Layanan Internal (Overhead)	Layanan					18	14,8	13	12	13	12,67

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian



3.3 EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Direktorat Jenderal Perkeretaapian setiap tahun dievaluasi dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Berdasarkan LAKIP tahun 2019, berikut disampaikan evaluasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Tabel 3.7 Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015-2019

PERSPECTIVE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE	SP1 Meningkatnya KONEKTIVITAS Jaringan Perkeretaapian Nasional	IK 1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	-	-	-	-	0,28	0,25	0,31	0,29	0,34	0,31
	SP2 Terwujudnya PELAYANAN Transportasi Kereta Api yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah	IK 2 Modal share angkutan penumpang kereta api	% total nasional	-	-	-	-	4,00	5,03	5,20	5,35	5,40	5,62
		IK 3 Modal share angkutan barang kereta api	% total nasional	-	-	-	-	0,20	0,23	0,25	0,25	0,29	0,26
CUSTOMERS PERSPECTIVE	SP3 Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Kereta Api	IK 4 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,55	1,15	0,55	0,24	0,55	0,26	0,26	0,24	0,26	0,15
		IK 5 Rasio Gangguan Keamanan pada	Kejadian gangguan	-	-	-	-	10,7	6,59	6,50	6,89	6,50	4,44



PERS- PECTIVE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
		Pelayanan Jasa Transportasi Kereta Api	keamanan/ 1 juta km tempuh										
	SP4 Meningkatkan KINERJA PELAYANAN Sarana dan Prasarana Transportasi Kereta Api	IK 6 Prosentase Capaian <i>On Time Performance (OTP)</i> Transportasi Kereta Api	%	-	-	-	-	65,00	66,05	67,00	76,18	69,00	81,31
		IK 7 Prosentase Penurunan Gas Rumah Kaca ari Subsektor Perkeretaapian	%	-	-	-	-	6,04	15,32	18,00	18,61	20,00	29,52
			Juta ton CO2/ tahun	-	-	-	-	3,51	3,81	-	-	-	-





B A B 4

RENCANA KINERJA TAHUN 2023

4.1 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2023

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2020 – 2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan nasional, serta mendukung pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi.

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah:

- a) Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antar kota dan perkotaan.
- b) Reaktivasi jalur kereta api non-operasi.
- c) Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.

2. Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Optimal

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah:

- a) Peningkatan kapasitas lintas jalur kereta api eksisting.

- b) Penerapan teknologi baru perkeretaapian.
- c) Peningkatan kinerja layanan kewajiban pelayanan publik dan angkutan perintis

3. Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yang Andal.

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal adalah Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang andal. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal adalah:

- a) Sertifikasi SDM Perkeretaapian.
- b) Sertifikasi sarana perkeretaapian.
- c) Sertifikasi prasarana perkeretaapian.
- d) Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian.
- e) Pemasangan perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO).
- f) Pemenuhan kebutuhan IMO.
- g) Penyusunan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana.
- h) Penyusunan prosedur tindak lanjut akibat kecelakaan.
- i) Pelaksanaan kajian identifikasi rawan kecelakaan kereta api.

4.2 PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2023

Program pembangunan tahun 2023 difokuskan untuk penyelesaian KDP/ kegiatan lanjutan, kegiatan kontrak tahun jamak dan pelaksanaan/implementasi dari Peraturan/Instruksi Presiden terkait bidang perkeretaapian. Fokus tersebut diwujudkan dalam program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian dan diuraikan menjadi pokok-pokok kegiatan sesuai dengan outcome Kementerian Perhubungan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan keselamatan dan keamanan, diantaranya kegiatan:
 - a) Infrastructure Maintenance and Operation;
 - b) Penanganan perlintasan sebidang;
 - c) Peningkatan jalur, jembatan fasilitas operasi KA;
 - d) Pengadaan kereta kerja (inspeksi, kereta ukur, crane);
 - e) Peningkatan Kualitas SDM Perkeretaapian;
 - f) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian (audit, penegakan hukum, sosialisasi).
2. Peningkatan kapasitas dan aksesibilitas, diantaranya kegiatan: a.
 - a) Pembangunan Jalur KA Trans Sumatera;
 - b) Pembangunan Jalur KA Trans Sulawesi;
 - c) Pembangunan Jalur Ganda Sumbagsel dan Lintas Selatan Jawa;

- d) Pembangunan KA perkotaan (Jabodetabek, Palembang, Bandung, Yogyakarta – Solo, Surabaya);
 - e) Reaktivasi jalur KA;
 - f) Pengembangan akses jalur KA ke Pelabuhan dan Bandara.
3. Peningkatan kualitas layanan transportasi, diantaranya kegiatan:
- a) Subsidi perintis;
 - b) Subsidi angkutan motor gratis pada masa Lebaran
 - c) Penyelenggaraan angkutan lebaran, natal dan tahun baru
 - d) Pengelolaan PSO;
 - e) Pemantauan dan evaluasi SPM, tarif dan kinerja angkutan KA.
4. Tata Kelola dan regulasi, diantaranya kegiatan: a.
- a) Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria termasuk penyederhanaan perijinan;
 - b) Belanja pegawai;
 - c) Layanan perkantoran;
 - d) Administrasi kegiatan.

4.3 RENCANA KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi, mulai tahun 2021-2024 Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki dua program dan sembilan kegiatan terdiri dari:

1. Program Infrastruktur Konektivitas, terdiri dari kegiatan:
 - a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian.
 - b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian.
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian.
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.
2. Program Dukungan Manajemen, terdiri dari kegiatan:
 - a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian.
 - b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
 - c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian.
 - d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian.
 - e. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian.

Penjabaran Rencana Kinerja Tahun 2023 disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024 pada Program Infrastruktur Konektivitas akan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu:

1. Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api baik Prioritas Nasional (PN) dan non PN;
2. Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria, terdiri dari Pedoman Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Pelayanan Publik Lainnya, terdiri dari Subsidi Angkutan Motor Melalui Kereta Api;
4. Prasarana Bidang Perkeretaapian, terdiri dari Jalur Kereta Api, Jembatan Kereta Api, Terowongan Kereta Api, Stasiun Kereta Api, Persinyalan Perkeretaapian, Telekomunikasi Perkeretaapian, Listrik Aliran Atas, Infrastruktur Perkeretaapian;
5. Pelayanan Publik Lainnya, terdiri dari Subsidi Perintis Perkeretaapian (Prioritas Nasional);
6. Prasarana Bidang Perkeretaapian (Prioritas Nasional), terdiri dari Jalur Kereta Api, Jembatan Kereta Api, Terowongan Kereta Api, Stasiun Kereta Api, Persinyalan Perkeretaapian, Telekomunikasi Perkeretaapian, Listrik Aliran Atas, Infrastruktur Perkeretaapian, Dokumen Perencanaan Teknis.

Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023 :

**Tabel 4.1 Target Rincian Output (RO)
Kegiatan Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023**

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana			42.029.780
ABF.001	Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	rekomendasi	10	35.477.828
ABF.002	Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Prioritas Nasional)	rekomendasi	2	6.551.952
AFA	Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria			12.094.226
AFA.001	Pedoman Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	NSPK	8	12.094.226
BAH	Pelayanan Publik Lainnya			52.126.641
BAH.002	Subsidi Angkutan Motor Melalui Kereta Api	layanan	1	52.126.641
CBA	Prasarana Bidang Perkeretaapian			16.653.472
CBA.001	Jalur Kereta Api	Paket	1	6.663.712
CBA.002	Jembatan Kereta Api	Paket	1	550.000
CBA.003	Terowongan Kereta Api	Paket	1	1.100.000
CBA.004	Stasiun Kereta Api	Paket	1	1.100.000
CBA.005	Persinyalan Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
CBA.006	Telekomunikasi Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000
CBA.007	Listrik Aliran Atas	Paket	1	1.100.000
CBA.008	Infrastruktur Perkeretaapian	Paket	1	3.939.760
QAH	Pelayanan Publik Lainnya			265.239.748
QAH.001	Subsidi Perintis Perkeretaapian (Prioritas Nasional)	Layanan	6	265.239.748
RBA	Prasarana Bidang Perkeretaapian (Prioritas Nasional)			7.641.121.116
RBA.001	Jalur Kereta Api	Km'sp	1	7.629.781.115
RBA.002	Jembatan Kereta Api	Paket	1	1.100.000
RBA.003	Terowongan Kereta Api	Paket	1	1.100.000
RBA.004	Stasiun Kereta Api	Paket	1	1.100.000
RBA.005	Persinyalan Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000
RBA.006	Telekomunikasi Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000
RBA.007	Listrik Aliran Atas	Paket	1	1.100.000
RBA.008	Infrastruktur Perkeretaapian	Paket	1	3.630.000
RBA.009	Dokumen Perencanaan Teknis	Dokumen	1	1.210.000

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.3.2 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu:

1. Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria, terdiri dari Studi Pedoman Teknis Bidang Keselamatan dan Keamanan Perkeretaapian;
2. Sertifikasi Produk, terdiri dari Sertifikasi Sarana Perkeretaapian dan Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian;
3. Sertifikasi Profesi dan SDM, terdiri dari Sertifikat Kompetensi SDM Perkeretaapian Sertifikasi Sarana Perkeretaapian;
4. Akreditasi Lembaga, terdiri dari Akreditasi Kelembagaan Perkeretaapian;
5. OM Prasarana Bidang Perkeretaapian terdiri dari Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO), Perawatan Prasarana Perkeretaapian dan Operasi Prasarana Perkeretaapian;
6. OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian, terdiri dari Operasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian dan Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian.

Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023 :

**Tabel 4.2 Target Rincian Output (RO)
Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023**

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
AFA	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria			6.084.302
AFA.001	Studi Pedoman Teknis Bidang Keselamatan dan Keamanan Perkeretaapian	NSPK	5	6.084.302
ADC	Sertifikasi Produk			26.184.036
ADC.001	Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	Produk	3	17.200.183
ADC.002	Sertifikasi Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Produk	4	8,983.853
ADI	Sertifikasi Profesi dan SDM			20.930.771
ADI.001	Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	Orang	5	20.930.771
ADE	Akreditasi Lembaga			560.171
ADE.001	Akreditasi Kelembagaan Perkeretaapian	Lembaga	2	560.171
CDA	OM Prasarana Bidang Perkeretaapian			1.940.627.048
CDA.001	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	Km	1	1.500.000.000
CDA.002	Perawatan Prasarana Perkeretaapian	Km	2	439.527.048
CDA.003	Operasi Prasarana Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000
CCK	OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian			4.027.782
CCK.003	Operasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000
CCK.004	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Paket	2	2.927.782

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.3.3 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu:

1. Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari Rencana Induk Pengembangan Transportasi Perkeretaapian, Pra Studi Kelayakan (Preliminary Feasibility Study), Studi Kelayakan (Feasibility Study), Rencana Induk (Master Plan), Studi Lingkungan, Survei, Investigasi dan Rancangan Dasar, Rancangan Rinci (Detailed Design/Engineering Design) dan Studi Evaluasi Hasil/Manfaat Proyek;
2. Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria, terdiri dari Pedoman Teknis Bidang Prasarana Perkeretaapian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian;

3. Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian terdiri dari Sarana Kerja Bidang Konektivitas Perkeretaapian, Sarana Penumpang Bidang Konektivitas Perkeretaapian, Sarana Kerja Bidang Konektivitas Perkeretaapian (Prioritas Nasional) dan Sarana Penumpang Bidang Konektivitas Perkeretaapian (Prioritas Nasional);
4. OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian terdiri dari Operasi Sarana Perkeretaapian, Perawatan Sarana Perkeretaapian, Operasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian, Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian, Operasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian dan Perawatan Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian;
5. Prasarana Bidang Perkeretaapian, terdiri dari Jalur Kereta Api, Jembatan Kereta Api, Terowongan Kereta Api, Stasiun Kereta Api, Persinyalan Perkeretaapian, Telekomunikasi Perkeretaapian, Listrik Aliran Atas dan Infrastruktur Perkeretaapian.

Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023 :

Tabel 4.3 Target Rincian Output (RO)
Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Perkeretaapian Transportasi Tahun 2023

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana			87.478.692
ABF.001	Rencana Induk Pengembangan Transportasi Perkeretaapian	rekomendasi	-	-
ABF.002	Pra Studi Kelayakan (<i>Preliminary Feasibility Study</i>)	rekomendasi	1	1.650.000
ABF.003	Studi Kelayakan (<i>Feasibility Study</i>)	rekomendasi	1	1.650.000
ABF.004	Rencana Induk (<i>Master Plan</i>)	rekomendasi	1	1.650.000
ABF.005	Studi Lingkungan	rekomendasi	14	29.703.088
ABF.006	Survei, Investigasi dan Rancangan Dasar	rekomendasi	1	1.650.000
ABF.007	Rancangan Rinci (<i>Detailed Design/ Engineering Design</i>)	rekomendasi	26	42.991.605
ABF.008	Studi Evaluasi Hasil/ Manfaat Proyek	rekomendasi	5	8.148.000
AFA	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria			219.224.100
AFA.001	Pedoman Teknis Bidang Prasarana Perkeretaapian	NSPK	10	205.000.000
AFA.002	Pedoman Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	NSPK	6	14.224.100
CAK	Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian			500.205.958
CAK.001	Sarana Kerja Bidang Konektivitas Perkeretaapian	Unit	36	368.205.958
CAK.002	Sarana Penumpang Bidang Konektivitas Perkeretaapian	Unit	10	110.000.000

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
CAK.003	Sarana Kerja Bidang Konektivitas Perkeretaapian (Prioritas Nasional)	Unit	1	11.000.000
CAK.004	Sarana Penumpang Bidang Konektivitas Perkeretaapian (Prioritas Nasional)	Unit	1	11.000.000
CCK	OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian			128.645.629
CCK.001	Operasi Sarana Perkeretaapian	Tahun	1	7.852.900
CCK.002	Perawatan Sarana Perkeretaapian	Tahun	1	116.354.857
CCK.003	Operasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Tahun	1	1.100.000
CCK.004	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Tahun	1	
CCK.005	Operasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Tahun	1	1.100.000
CCK.006	Perawatan Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Tahun	1	1.100.000
CBA	Prasarana Bidang Perkeretaapian			4.772.769.722
CBA.001	Jalur Kereta Api	Km'sp	15	200.000.000
CBA.002	Jembatan Kereta Api	Paket	1	1.100.000
CBA.003	Terowongan Kereta Api	Paket	1	1.100.000
CBA.004	Stasiun Kereta Api	Paket	1	1.100.000
CBA.005	Persinyalan Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000
CBA.006	Telekomunikasi Perkeretaapian	Paket	1	1.100.000
CBA.007	Listrik Aliran Atas	Paket	1	1.100.000
CBA.008	Infrastruktur Perkeretaapian	Paket	63	4.566.169.722

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.3.4 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu:

1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Bimbingan Teknis Bidang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Bimbingan Teknis Bidang Sarana Transportasi Perkeretaapian, Bimbingan Teknis Bidang Prasarana Transportasi Perkeretaapian dan Bimbingan Teknis Bidang Keselamatan Transportasi Perkeretaapian;
2. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal, terdiri dari Monitoring dan Evaluasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana

Perkeretaapian, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Perkeretaapian, Monitoring dan Evaluasi Bidang dan Keselamatan Perkeretaapian;

3. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, terdiri dari Layanan Urusan Organisasi dan Layanan Tata Kelola Internal;
4. Layanan Prasarana Internal, terdiri dari Gedung dan Bangunan. Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023:

**Tabel 4.4 Target Rincian Output (RO)
Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023**

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			23.714.924
EAB.001	Bimbingan Teknis Bidang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	layanan	4	1.626.564
EAB.002	Bimbingan Teknis Bidang Sarana Transportasi Perkeretaapian	layanan	5	3.597.606
EAB.003	Bimbingan Teknis Bidang Prasarana Transportasi Perkeretaapian	layanan	5	2.693.138
EAB.004	Bimbingan Teknis Bidang Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	layanan	15	15.797.616
EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal			76.852.472
EAL.001	Monitoring dan Evaluasi Bidang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	layanan	27	31.241.689
EAL.002	Monitoring dan Evaluasi Bidang Sarana Transportasi Perkeretaapian	layanan	15	12.754.001
EAL.003	Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Perkeretaapian	layanan	25	18.058.745
EAL.004	Monitoring dan Evaluasi Bidang Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	layanan	24	14.798.036
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			1.513.444
EAH.001	Layanan Urusan Organisasi	layanan	1	412.512
EAH.002	Layanan Tata Kelola Internal	layanan	3	1.100.932
EAE	Layanan Prasarana Internal			47.511.705
EAE.001	Gedung dan Bangunan	tahun	1	47.511.705

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

Selanjutnya, penjabaran Rencana Kinerja Tahun 2023 disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024 pada Program Dukungan Manajemen akan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.5 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Tahun 2023 yaitu:

1. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, terdiri dari Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal;
2. Layanan SDM, terdiri dari Layanan SDM.

**Tabel 4.5 Target Rincian Output (RO)
Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Tahun 2023**

KODE	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			24.989.773
EAH.001	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	layanan	10	24.989.773
EAF	Layanan SDM			11.245.209
EAF.001	Layanan SDM	orang	18	11.245.209

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.3.6 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu:

1. Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari Kebijakan Perencanaan;
2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, terdiri dari Layanan Perencanaan;
3. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal, terdiri dari Monitoring dan Evaluasi Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Keuangan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Hukum dan Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepegawaian dan Umum;
4. Layanan Umum, terdiri dari Layanan Organisasi dan Rumah Tangga;
5. Layanan Perkantoran, terdiri dari Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor;
6. Layanan Sarana Internal, terdiri dari Kendaraan Bermotor, Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi dan Peralatan fasilitas perkantoran;
7. Layanan Prasarana Internal, terdiri dari Gedung dan Bangunan;

Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023.

Tabel 4.6 Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana			13.996.433
EAH.001	Kebijakan Perencanaan	Rekomendasi	17	13.996.433
EAB	Layanan Perencanaan dan Penggangan Internal			5.447.361
EAB.001	Layanan Perencanaan	Layanan	11	5.447.361
EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal			44.734.238
EAL.001	Monitoring dan Evaluasi Bidang Perencanaan	Tahun	23	14.206.057
EAL.002	Monitoring dan Evaluasi Bidang Keuangan	Tahun	39	22.060.858
EAL.003	Monitoring dan Evaluasi Bidang Hukum	Tahun	5	3.534.870
EAL.004	Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepegawaian dan Umum	Tahun	10	4.932.454
EAC	Layanan Umum			111.588.968
EAC.001	Layanan Organisasi dan Rumah Tangga	Layanan	102	111.588.968
EAA	Layanan Perkantoran			230.783.808
EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	22	139.273.269
EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	84	91.510.539
EAD	Layanan Sarana Internal			103.504.352
EAD.001	Kendaraan Bermotor	Unit	3	5.856.219
EAD.002	Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi	Unit	9	6.306.595
EAD.003	Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit	9	91.341.539
EAE	Layanan Prasarana Internal			23.968.487
EAE.001	Gedung dan Bangunan	Unit	1	23.968.487

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.3.7 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu Layanan Data dan Informasi. Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023.

Tabel 4.7 Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
EAJ	Layanan Data dan Informasi			2.567.280.
EAJ.001	Layanan Data dan Informasi	layanan	3,0	2.567.280.

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.3.8 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu Layanan Kehumasan dan Protokoler. Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023.

Tabel 4.8 Target Rincian Output (RO) Kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler			14.945.656.
EAI.001	Layanan humas dan protokoler	layanan	22,0	14.945.656.

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.3.9 Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) pada kegiatan legislasi dan litigasi transportasi perkeretaapian tahun 2023 yaitu layanan hukum. Secara lengkap, berikut rincian KRO dan RO untuk tahun 2023

Tabel 4.9 Target Rincian Output (RO) Kegiatan Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023

KODE	KLASIFIKASI RNCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET RENSTRA	INDIKASI PENDANAAN (.000,-)
EAG	Layanan Hukum			2.634.205
EAG.001	Layanan Hukum	layanan	3,0	2.634.205.

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian

4.4 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Sesuai dengan struktur sasaran dan indikator kinerja program penyelenggaraan perkeretaapian tahun 2020-2024 yang disampaikan sebelumnya serta untuk mendukung sasaran pembangunan nasional, maka dengan mempertimbangkan kebutuhan sesuai perkembangan lingkungan strategis serta kemampuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dari hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2015-2019, telah ditetapkan target sasaran program penyelenggaraan perkeretaapian untuk periode Renstra 2020-2024 sebagaimana disampaikan berikut:

Tabel 4.10 Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023

NO.	TUJUAN/ SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	BASE LINE TAHUN 2021*	TARGET RENSTRA TAHUN 2023**
1.	Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi			
	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IKP1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	0,416	0,350 *** <i>(0,443)</i>
2.	Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal			
	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IKP2 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	90,72	80
		IKP3 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	18,41	73
		IKP4 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	26,18	68
		IKP5 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	90,34	90 *** <i>(89,94)</i>
3.	Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yang Handal			
	Keselamatan transportasi perkeretaapian	IKP6 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	0,19	0,23

Sumber:

- * Baseline Tahun 2021 berdasarkan Capaian Kinerja hasil Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021;
- ** Target 2023 berdasarkan Rencana Strategi Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian,;
- *** Target 2023 berdasarkan IKK Direktorat Prasarana Perkeretaapian.



B A B 5

PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di sub fungsi transportasi perkeretaapian dan dukungan dari para penyelenggara lainnya serta masyarakat secara umum. Dengan adanya perubahan lingkungan strategis dan perubahan kebijakan yang terkait dengan ***New Initiatives*** maka Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tersebut dapat direview dan dilakukan penyesuaian.

Dalam kaitan itu, seluruh penyelenggara pemerintahan, masyarakat dan seluruh stakeholder di bidang perhubungan harus secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 sehingga mampu memberikan hasil pembangunan yang nyata di bidang perkeretaapian serta dapat dinikmati secara aman, nyaman dan terjangkau.



LAMPIRAN

Pada tahun 2021, telah dilaksanakan reviu terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai tindak lanjut rekomendasi Kementerian PAN-RB bahwa IKK yang masih bersifat *output* direvisi menjadi IKK yang bersifat *outcome* dengan tetap mengacu *cascading* sasaran strategis berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020-2024.

Reviu terhadap indikator kinerja tersebut telah ditetapkan melalui **Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor HK.209/2/6/DJKA/2021** tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Dengan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian tersebut, diperoleh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada tiap-tiap unit Eselon II dan Eselon III di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

A. UNIT ESELON II DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

**Tabel I.1 Indikator Kinerja Kegiatan
Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Termanfaatkannya Kebijakan Pembinaan dan Peningkatan Perkeretaapian	Persentase rekomendasi kebijakan pembinaan dan peningkatan konektivitas perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti	%	100

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
2.	Terlaksananya Perumusan Regulasi dan Kebijakan dalam Penyelenggaraan	Persentase pencapaian target legalisasi (jumlah rancangan peraturan perundangan) bidang perkeretaapian	%	80
3.	Tersedianya SDM Perkeretaapian Berkompeten dan Profesional	Persentase ASN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Keahlian Tertentu	%	55
4.	Sistem Informasi dan Teknologi yang Andal	Pemenuhan Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Perkeretaapian	%	80
5.	Dukungan Publik terhadap Penyelenggaraan Perkeretaapian	Pemenuhan Publikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian	%	100
6.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Nilai	88
		Tingkat Maturasi SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Level	3
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian	%	100

**Tabel I.2 Indikator Kinerja Kegiatan
Direktorat Prasarana Perkeretaapian Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,443
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	%	89,94
		Persentase Fasilitas Operasi Kereta Api dengan Teknologi Handal	%	61,86
3.	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian	Persentase Prasarana Perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan (jalur, bangunan, fasilitas operasi)	%	93
		Pemenuhan NSPK bidang Prasarana Perkeretaapian	%	91,67
4.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Prasarana Perkeretaapian	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang prasarana perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Prasarana Perkeretaapian	%	100

**Tabel I.3 Indikator Kinerja Kegiatan
Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Fasilitas Sarana Perkeretaapian Mendukung Konektivitas	Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	%	100
2.	Meningkatnya Kapasitas Sarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian	Pemenuhan sarana penugasan untuk pelayanan perkeretaapian	%	-
3.	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian	Persentase pemenuhan pengoperasian sarana perkeretaapian milik negara	%	100
		Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan	%	66,67
		Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan <i>rampcheck</i> dengan hasil baik/ temuan minor	%	90
		Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian	%	89,65
4.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Sarana Perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	98

**Tabel I.4 Indikator Kinerja Kegiatan
Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Fasilitas Sarana Perkeretaapian Mendukung Konektivitas	Persentase penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP)	%	100
		Persentase Sertifikat Kompetensi Regulator Perkeretaapian	%	95
		Persentase Sertifikat Operator Perkeretaapian	%	100
		Persentase rekomendasi keamanan dan keselamatan yang menjadi kebijakan stakeholder/ sudah diimplementasikan/ ditindaklanjuti	%	90
		Pemenuhan NSPK bidang Keselamatan Perkeretaapian	%	78,3
		Persentase sertifikasi Badan Hukum atau Akreditasi Lembaga kereta api	%	100
2.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	%	98,41

**Tabel I.5 Indikator Kinerja Kegiatan
Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional	Persentase rekomendasi kebijakan bidang jaringan yang telah ditindaklanjuti	%	75
		Persentase pencapaian kerjasama pembangunan infrastruktur perkeretaapian	%	75
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Persentase realisasi perjalanan kereta api dibandingkan Grafik Perjalanan kereta api	%	92
		Persentase kedatangan dan keberangkatan kereta api tepat waktu	%	78
		Pemenuhan target angkutan kereta api	%	70
		Pemenuhan NSPK bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	75
3.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	99

B. UNIT ESELON III DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

**Tabel I.6 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	55,86
2.	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	45,43
3.	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	47,24
4.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	99

**Tabel I.7 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang siap operasi	%	100 (175 unit)
2.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	99

**Tabel I.8 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Kereta Api Ringan di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sumatera Selatan	Pemenuhan target angkutan kereta api ringan Sumatera Selatan	%	76,11
		Indeks kepuasan masyarakat	skala	3,5
		Persentase kedatangan dan keberangkatan Kereta Api Ringan Sumatera Selatan tepat waktu	%	98
2.	Meningkatnya Keandalan Prasarana dan Sarana Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	Persentase gangguan operasional Kereta Api Ringan Sumatera Selatan yang selesai ditindaklanjuti	%	80
3.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	%	98,50

**Tabel 1.9 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Rasio	0.24
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana dan Mendukung Pelayanan KA di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQ1 kategori I dan II di wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	10
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	100
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Pemenuhan target angkutan kereta api Sulawesi Selatan	%	100
		Indeks kepuasan masyarakat	skala	4
		Persentase kedatangan dan keberangkatan kereta api Sulawesi Selatan secara tepat waktu	%	80
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	100
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	5
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	100

**Tabel I.10 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Sumatera Bagian Utara Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah BTP Wilayah Sumatera Bagian Utara	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	rasio	0,50
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	%	50
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	%	-
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	%	48
		Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	%	100
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Wilayah Sumatera Bagian Utara	Persentase penurunan kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	%	100
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	%	100

**Tabel I.11 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Sumatera Bagian Barat Tahun 2023**

No.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah BTP Wilayah Sumatera Bagian Barat	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	rasio	0,5
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	%	52,90
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	%	-
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	%	73,58
		Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	%	100
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	Persentase penurunan kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	%	100
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	%	100

**Tabel I.12 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah BTP Wilayah Sumatera Bagian Selatan	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	rasio	0,71
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	%	81
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	%	16,9
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	%	75,23
		Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	%	-
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Wilayah Sumatera Bagian Selatan	Persentase penurunan kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	%	100
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	%	100

**Tabel I.12 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah BTPW Jakarta dan Banten	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	rasio	(18 km'sp)
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Jalur Ganda KA - Jumlah Panjang Peningkatan Jalur KA 	%	90 (28 Km'sp) (0 Km'sp)
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Fasilitas Operasi 		100 (10 unit)
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	98 (443.004.958 penumpang & 7.099.001 ton)
		Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah BTPW Jakarta dan Banten		-

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten (tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, terbakar)	%	100 (4 lokasi)
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94

**Tabel I.14 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Jawa Bagian Barat Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah BTP Wilayah Jawa Bagian Barat	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	rasio	0,64
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	%	93
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	%	74
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	%	31
		Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah BTP Wilayah Jawa Bagian Barat	%	-
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	Persentase penurunan kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat (tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, terbakar)	%	100
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	-
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	%	99

**Tabel I.15 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Jawa Bagian Tengah Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah BTP Wilayah Jawa Bagian Tengah	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	rasio	0,42
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	97,99
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	86,89
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	78,1
		Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah BTP Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	100
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Persentase penurunan kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah (tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, terbakar)	%	100
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	-
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	99,7

**Tabel I.16 Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Wilayah Jawa Bagian Timur Tahun 2023**

NO.	TUJUAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET VOLUME TAHUN 2023
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	rasio	0,33
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	%	97
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	%	39
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	%	86
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	Persentase penurunan kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur (tabrakan KA dengan KA, anjlokkan, terguling, terbakar)	%	100
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	%	-
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	%	90





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

A. Surat Diterima

Tanggal :

12-5-2022

Pengirim :

K11

No. Nota Dinas :

097/ND/K11/D/K4/2022

No. Agenda :

3856/KRSP/K1/D/K4/2022

B. Diteruskan kepada

<input type="checkbox"/> K1.1 Kabag Perencanaan	<input type="checkbox"/> Ka. BTP Wilayah Jakarta dan Banten	<input type="checkbox"/> Ka. BTP Wilayah Sumatera Bagian Barat
<input type="checkbox"/> K1.2 Kabag Keuangan	<input type="checkbox"/> Ka. BTP Wilayah Jawa Bagian Barat	<input type="checkbox"/> Ka. Balai Pengujian Perkeretaapian
<input type="checkbox"/> K1.3 Kabag Hukum	<input type="checkbox"/> Ka. BTP Wilayah Jawa Bagian Tengah	<input type="checkbox"/> Ka. Balai Perawatan Perkeretaapian
<input type="checkbox"/> K1.4 Kabag Kepegawaian dan Umum	<input type="checkbox"/> Ka. BTP Wilayah Jawa Bagian Timur	<input type="checkbox"/> Ka. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan
<input type="checkbox"/> Sekretaris Pimpinan	<input type="checkbox"/> Ka. BTP Wilayah Sumatera Bagian Selatan	<input type="checkbox"/> Ka. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan
	<input type="checkbox"/> Ka. BTP Wilayah Sumatera Bagian Utara	<input type="checkbox"/> Satker.....

C. Klasifikasi Surat :

Sangat Segera

Segera

Biasa/ Umum

Rahasia

<input type="checkbox"/> Untuk Diselesaikan	<input type="checkbox"/> Untuk Ditindaklanjuti	<input type="checkbox"/> Diteruskan ke
<input type="checkbox"/> Teliti dan Proses	<input type="checkbox"/> Bahas/Telaah/Evaluasi	<input type="checkbox"/> File/Arsip
<input type="checkbox"/> Laporkan Hasilnya	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui	
<input type="checkbox"/> Untuk Dipergunakan	<input type="checkbox"/> Jadwalkan	
<input type="checkbox"/> Hadir Bersama Saya	<input type="checkbox"/> Siapkan Bahan	
<input type="checkbox"/> Monitor		
<input type="checkbox"/> Dikoordinasikan dengan		
<input type="checkbox"/> Hadir Mewakili dan Laporkan		

Disposisi:

Zulmafendi, S.E., M.Sc



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

NOTA - DINAS

Nomor : 097/ND/K1.1/DJKA/2022

Yth. : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Dari : Kepala Bagian Perencanaan
Perihal : Permohonan Persetujuan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023
Tanggal : 24 Februari 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2023 dengan mengacu Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perkeretaapian 2020-2024 serta Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang IKP dan IKK Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir disampaikan konsep Nota Dinas Kepada Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian untuk menyampaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 guna persetujuan lebih lanjut, apabila Bapak berkenan mohon persetujuan dan tanda tangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjutnya diucapkan terima kasih.



Nurhadi Unggul Wibowo
NIP. 19711116 199803 1 002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

NOTA - DINAS

Nomor : 097/ND/K1.1/DJKA/2022

Yth. : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Dari : Kepala Bagian Perencanaan
Perihal : Permohonan Persetujuan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023
Tanggal : 24 Februari 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2023 dengan mengacu Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perkeretaapian 2020-2024 serta Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang IKP dan IKK Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir disampaikan konsep Nota Dinas Kepada Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian untuk menyampaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 guna persetujuan lebih lanjut, apabila Bapak berkenan mohon persetujuan dan tanda tangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjutnya diucapkan terima kasih.



Nurhadi Unggul Wibowo
NIP. 19711116 199803 1 002

NOTA-DINAS

Nomor :

Yth. : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Perihal : Permohonan Persetujuan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023
Tanggal : 24 Februari 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2023 dengan mengacu Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perkeretaapian 2020-2024 serta Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang IKP dan IKK Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir disampaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023, untuk mohon perkenan persetujuan Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian guna proses lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan petunjuk lanjutnya diucapkan terima kasih.


Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian



Zulmafendi, S.E., M.Sc.
NIP. 19621005 198903 1 001

Tembusan:

Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

No	Uraian	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Maulana Erwinsyah P.	Staf Sub Kelompok Program	24/02/2022	
2	Diperiksa	Heppy Eka Prasetya	Sub Koordinator Kelompok Program	24/02/2022	
3	Disetujui	Nurhadi Unggul Wibowo	Koordinator Kelompok Perencanaan	24/02/2022	